

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang menyangkut jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data. Metode penelitian ini digunakan untuk mencapai tujuan dari penelitian yang dilaksanakan. Langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakt-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan meningkatkan tingkat keilmuan dan teknologi.¹ Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus yang merupakan salah satu bagian dari metode kualitatif yang membahas suatu kasus tertentu secara mendalam dengan cara mengumpulkan informasi dari beberapa informan.² Telah ditentukan tujuan studi kasus adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data studi kasus dapat diperoleh dengan hasil dari wawancara, observasi, dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti.³ Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus untuk memperoleh data dan gambaran secara mendalam tentang pemberdayaan ibu rumah tangga melalui ekonomi kreatif berbasis entrepreneurship family studi kasus di UD Dua Putri di Desa Bolo Demak.

¹ Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 1.

² J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2013), 49.

³ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 12.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memuat deskripsi atas apa yang menjadi sasaran penelitian baik itu memperoleh data dari objek atau dari sumber manusia yang menguasai bidang yang diteliti. Penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk rangkaian kalimat atau narasi.⁴ Metode kualitatif dipilih untuk mengetahui data secara holistik dengan cara menggali data dengan objek secara langsung. Hal ini diharapkan peneliti mendapat data-data dilapangan secara mendalam dan lebih terpercaya sekaligus fokus mengolah data dengan metode kualitatif.

B. Setting Penelitian

Isi dari dari setting penelitian ini adalah waktu serta lokasi penelitian. Keikutandilan pemberdayaan ibu rumah tangga melalui ekonomi kreatif berbasis entrepreneurship family menjadi bahan penelitian kualitatif kali ini. Menarik diteliti karena kreatifitas masyarakat dalam mengelola kerajinan keranjang dari tali strapping menjadikannya sebuah usaha ekonomi kreatif dan memiliki nilai dipasaran.

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai pada bulan Juli sampai bulan September 2020.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di rumah pemilik usaha kerajinan UD Dua Putri yang terletak di Desa Bolo Demak.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel melekat dan dipermasalahkan.⁵ Istilah yang umum digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden. Dikalangan peneliti kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 1.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 16.

yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.⁶ Maka subjek dari penelitian ini adalah pemilik usaha kerajinan keranjang UD Dua Putri, para pekerja atau pengrajin keranjang yang sekaligus masyarakat setempat di Desa Bolo Demak.

D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif sumber data dapat dibagi menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara atau keterangan langsung dari subjek penelitian yang memakai alat ukur atau pengambilan.⁷ Sumber data primer dari penelitian ini diperoleh dari observasi dan wawancara langsung dengan pemilik dan pengrajin UD Dua Putri serta masyarakat sekitar dari usaha kerajinan keranjang yang berada di Desa Bolo Demak.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah ketidaklangsungan pemberian data oleh sumber data pada pengumpul data, melainkan berasal dari pihak lain atau dokumen.⁸ Misalnya data yang diperoleh dari pihak yang memiliki data misal tentang keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah, dan sebagainya. Mengenai data-data sekunder ini, peneliti tidak banyak berbuat untuk menjamin mutunya. Dalam banyak hal peneliti akan menerima menurut apa adanya data tersebut.⁹ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa proses produksi, pengendalian

⁶ Muh.Firah, dan Luthfiah, *Metodelogi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Bandung: Jejak Publisher, 2017), 152.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 309.

⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 85.

persediaan bahan baku, proses pemasaran, dan sejarah berdirinya usaha kerajinan keranjang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis didalam sebuah penelitian, karena tujuan utama penelitiannya adalah mendapatkan data.¹⁰ Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian yang berjudul Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Ekonomi Kreatif Berbasis Entrepreneurship Family (Studi Kasus UD Dua Putri Di Desa Bolo Demak), sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Menurut Nawawi dan Martini kalau mengamati serta mencatat sesuatu yang tersusun atas sebuah gejala objek penelitian disebut dengan observasi. Pelaksanaan observasi itu terkait atas pengamatan serta pencatatan perilaku, interaksi juga sesuatu yang relevan untuk penambahan data wawancara. Diantara observasi yang terbaik dalam penelitian kualitatif peneliti memilih observasi Partisipatori, yaitu dengan melibatkan diri kedalam situasi dan kondisi sosial yang sedang diteliti. Pada saat peneliti berpartisipasi secara langsung, dan melakukan wawancara secara mendalam, serta mengumpulkan data dokumentatif dan diskusi yang secara perlahan yang mengarah kepada tujuan penelitian.¹¹

Dalam observasi partisipatif ini, peneliti ikut terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan valid. Sehingga dapat mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.¹² Peneliti melakukan observasi yang meliputi pengamatan langsung di lokasi penelitian dengan mengamati kondisi usaha kerajinan keranjang di Desa Bolo Demak.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, . . . 62.

¹¹ Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134-140.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, . . . 64.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah perbincangan atas dua orang untuk mengorek informasi. Yaitu pewawancara (*interviewer*) memberikan sebuah pertanyaan pada terwawancara (*interviewee*) agar dapat dijelaskan atau dijawab.¹³ Adanya wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Menurut Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.¹⁴

Wawancara semiterstruktur adalah cara yang dipilih oleh peneliti. Wawancara semiterstruktur adalah wawancara terhadap berbagai pihak tetapi jawabannya belum tersedia. Pelaksanaan wawancara semiterstruktur lebih bebas dan bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-ide.¹⁵ Peneliti menyiapkan berbagai daftar pertanyaan yang akan ditunjukkan kepada pemilik usaha kerajinan keranjang, pengrajin sekaligus masyarakat setempat yang bekerja di usaha kerajinan keranjang.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencaharian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusia. Kegunaan metode dokumentasi sendiri untuk memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Dokumentasi dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi

¹³ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, . . . 72-73.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, . . . 73.

penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data.¹⁶ Selain foto, dokumentasi berbentuk dokumen tertulis seperti sejarah kehidupan, karya tulis biografi ataupun cerita.¹⁷ Dokumentasi yang diperoleh peneliti berupa foto saat dilakukannya penelitian di Desa Bolo Demak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Agar hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan tinggi sesuai dengan fakta dilapangan perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Untuk membuktikannya maka peneliti melakukan penerjunan langsung ke lapangan yakni kediaman Ibu Sriyatun sebagai pengusaha kerajinan keranjang di Desa Bolo Demak dengan secara maksimal. Selain itu cara paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah dengan melakukan triangulasi. Cara ini dilakukan untuk memperkuat data, untuk membuat peneliti yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data.¹⁸ Terdapat 3 jenis triangulasi yakni sumber, tehnik, dan waktu.¹⁹ Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.²⁰ Peneliti membandingkan hasil pengamatan langsung dilapangan dengan hasil wawancara dengan pemilik usaha kerajinan dan para pengrajin yang sekaligus masyarakat sekitar di Desa Bolo Demak. Selanjutnya peneliti mengolah hasil data-data tersebut untuk lebih akurat dan jelas.

¹⁶ Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, . . . 141.

¹⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 391.

¹⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 167-168.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, . . . 274.

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, . . . 241.

G. Tehnik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif di definisikan suatu proses yang sistematis untuk menentukan bagian-bagian dan saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan klarifikasi atau tipologi. Aktivitas seorang peneliti dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif adalah menentukan data penting, menginterpretasikan, mengelompokkan ke dalam kelompok-kelompok tertentu dan mencari hubungan antara kelompok-kelompok.²¹ Penelitian ini menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Jumlah pemerolehan data yang begitu banyak memerlukan perlakuan khusus seperti pencatatan dengan rinci serta teliti. Kegiatan penelitian yang dilakukan dalam jangka waktu yang lama akan memberikan sejumlah data yang banyak, rumit serta kompleks, sehingga perlu penganalisisan segera melalui pereduksian data atau merangkum data. Kegiatan ini merupakan pengambilan pokok-pokok masalah, pemfokusan terhadap objek sasaran yang lebih utama sehingga sesuai dengan tema dan pola penelitian yang diinginkan. Hal ini akan memberi sebuah penjelasan yang jauh memahamkan dan mudah bagi peneliti dalam melanjutkan penelitian. Peneliti haruslah mencatat semua hal yang diperoleh selama melaksanakan penelitian.²²

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan begitu penelitian ini penyajian datanya berupa uraian dan penjelasan sedemikian mungkin untuk

²¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, . . . 175-176.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif* , . . . 134-135.

mempermudah memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.²³

3. Conclusion Drawing/ Verification (Verifikasi Data)

Selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dan temuannya dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian ini menjawab masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti sebelumnya.²⁴

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif* , . . .137.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif* , . . . 141-142.